

EFEKTIVITAS PROGRAM OPERASI PASAR MURAH DI KOTA BATAM TAHUN 2024

Oleh

Putri Rini Situmeang

Nim. 2105010058

ABSTRAK

Kota Batam, sebagai pusat industri di Provinsi Kepulauan Riau, memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau. Namun, lonjakan inflasi dapat memengaruhi minat investasi, karena investor cenderung menghindari daerah dengan ketidakpastian ekonomi. Salah satu penyumbang utama inflasi di Batam adalah komponen bahan pangan, yang mengalami permintaan tinggi, terutama pada periode tertentu seperti hari besar keagamaan dan kedatangan wisatawan mancanegara. Batam, yang bukan merupakan daerah penghasil bahan pangan, menghadapi tantangan signifikan dalam memenuhi kebutuhan hasil pertanian, dan saat ini masih bergantung pada pasokan dari luar. Kendala geografis, seperti ketidakefisienan logistik, gangguan cuaca, serta kelemahan dalam kelembagaan sektor pangan, semakin memperburuk upaya pengendalian inflasi. Selain itu, kondisi lahan yang berbukit dan kurang subur membatasi jenis tanaman yang dapat ditanam, sehingga menjaga stabilitas harga pangan menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Tim Operasi Pasar Murah di Kota Batam pada tahun 2024. Metode yang digunakan adalah Sequential Explanatory Design dengan jenis mixed method. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan program berada pada interval 85,93%, dengan keberhasilan sasaran sebesar 90,12% dan tingkat kepuasan terhadap program mencapai 86,11%. Hasil kualitatif mengindikasikan bahwa kebijakan operasi pasar murah telah tepat dan dilaksanakan oleh lembaga yang berwenang, dengan kerjasama yang baik antara pemerintah dan pihak swasta. Program ini berhasil menjaga stabilitas harga menjelang bulan puasa dan Idul Fitri, dengan respons positif dari masyarakat dan koordinasi internal yang baik. Kesimpulannya, operasi pasar murah di Kota Batam telah efektif dalam menekan inflasi menjelang bulan puasa dan Idul Fitri. Namun, untuk pengendalian inflasi secara menyeluruh, tidak cukup hanya mengandalkan program operasi pasar murah. Diperlukan strategi tambahan untuk memastikan stabilitas harga pangan yang berkelanjutan.

***Kata Kunci:* Operasi Pasar Murah; TPID; Inflasi**

EFFECTIVENESS OF THE LOW-COST MARKET OPERATION IN BATAM CITY IN 2024

By

Putri Rini Situmeang

Nim. 2105010058

ABSTRACT

Batam City, as an industrial hub in the Riau Islands Province, plays a vital role in the region's economic growth. However, a surge in inflation can affect investment interest, as investors tend to avoid areas with economic uncertainty. One of the main contributors to inflation in Batam is the food component, which experiences high demand, especially during certain periods such as religious holidays and the arrival of international tourists. Batam, which is not a food-producing area, faces significant challenges in meeting agricultural needs and currently remains dependent on supplies from outside the region. Geographic constraints, such as inefficient logistics, weather disruptions, and institutional weaknesses in the food sector, further aggravate inflation control efforts. In addition, hilly terrain and less fertile land limit the types of crops that can be cultivated, making food price stability critically important. This study aims to evaluate the effectiveness of the Low-Cost Market Operation Team Program (Tim Operasi Pasar Murah) in Batam City in 2024. The method used is Sequential Explanatory Design with a mixed-methods approach. Quantitative findings indicate that the average success rate of the program is 85.93%, with a target achievement rate of 90.12% and a satisfaction level of 86.11%. Qualitative results suggest that the policy of conducting low-cost market operations has been appropriate and carried out by authorized institutions, with strong collaboration between the government and the private sector. The program has succeeded in maintaining price stability ahead of the fasting month and Eid al-Fitr, receiving positive responses from the community and demonstrating good internal coordination. In conclusion, the low-cost market operation program in Batam City has been effective in curbing inflation prior to the fasting month and Eid al-Fitr. However, for comprehensive inflation control, relying solely on this program is insufficient. Additional strategies are needed to ensure sustainable food price stability.

Keywords: Low-Cost Market Operation; TPID; Inflation